

**ANALISIS KELENGKAPAN KONTEN INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN TRANSPARANSI PADA *WEBSITE* PERGURUAN
TINGGI DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Chatherine Melinda

2013130046

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

*ANALYSIS OF CONTENT INFORMATION TO INCREASE TRANSPARENCY ON
HIGHER EDUCATION WEBSITE IN INDONESIA*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of requirements
to obtain a Bachelor of Economics*

By

Chatherine Melinda

2013130046

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited based on Agreement BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



ANALISIS KELENGKAPAN KONTEN INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN TRANSPARANSI PADA *WEBSITE* PERGURUAN TINGGI
DI INDONESIA

Oleh:

Chatherine Melinda

2013130046



PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 24 Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi

ub 

(Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.)

Pembimbing,



(Dr. Amelia Setiawan, CISA.)

Ko Pembimbing,



(Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.)

PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Chatherine Melinda

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 November 1995

Nomor Pokok : 2013130046

Program studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

**ANALISIS KELENGKAPAN KONTEN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN
TRANSPARANSI PADA *WEBSITE* PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA**

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, CISA.

Ko Pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,M.T.



SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan Perguruan Tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 24 Juli 2017

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan : Chatherine Melinda



(Chatherine Melinda)

ABSTRAK

Informasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat. Kebutuhan masyarakat akan informasi diikuti dengan perkembangan informasi itu sendiri. Perkembangan informasi ini berpengaruh pada perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi sendiri menghasilkan informasi, salah satunya informasi bagi pihak eksternal. Salah satu teknologi yang digunakan dari perkembangan yang terjadi adalah teknologi berbasis internet, yaitu *website*. Banyak penelitian dilakukan yang menyatakan bahwa teknologi *website* ini dapat digunakan sebagai media pelaporan. Pelaporan yang dilakukan tidak hanya untuk organisasi *profit oriented* tetapi juga oleh organisasi *non profit oriented*. Kelengkapan informasi di dalam pelaporan ini harus dilakukan untuk meningkatkan transparansi terhadap informasi khususnya organisasi *non profit oriented* dalam hal ini Perguruan Tinggi. Hal ini didukung dengan adanya kasus kecurangan yang dilakukan di dalam Perguruan Tinggi. Kecurangan ini sulit untuk dibuktikan karena/a tidak ada pelaporan yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi.

Pelaporan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengungkapan (*disclosure*). Informasi sendiri memiliki karakteristik yang harus dipenuhi agar menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dihasilkan di dalam *website* pun dipengaruhi oleh peraturan pemerintah. Peraturan pemerintah di dalam undang – undang mengatur hal apa saja yang harus diungkapkan oleh Perguruan Tinggi di Indonesia. Konten informasi ini diungkapkan untuk meningkatkan transparansi informasi organisasi *non profit oriented*.

Peneliti menggunakan desain penelitian untuk menentukan langkah – langkah melakukan penelitian. Desain penelitian menentukan variabel di dalam penelitian ini. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelengkapan informasi dalam *website* Perguruan Tinggi. Penelitian ini juga menggunakan studi literatur untuk mendukung penelitian ini yang diperoleh dari buku, jurnal, dan peraturan pemerintah (Undang – Undang). Terdapat pula indikator penilaian yang digunakan untuk melihat kelengkapan informasi yang ada di dalam *website* Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap *website* Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, hasilnya adalah *website* Perguruan Tinggi yang berasal dari wilayah Jawa mengungkapkan lebih lengkap dibandingkan dengan wilayah non Jawa. Sedangkan berdasarkan akreditasi, Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi A mengungkapkan lebih lengkap dibandingkan dengan yang memiliki akreditasi B di dalam *website* mereka. Berdasarkan jenisnya Perguruan Tinggi negeri memiliki kelengkapan informasi lebih baik dibandingkan Perguruan Tinggi swasta. Hasil ini memperlihatkan bahwa masih terdapat banyak Perguruan Tinggi yang tidak mengungkapkan secara lengkap informasi di dalam *website* mereka. Dan hal ini harus menjadi perhatian bagi setiap Perguruan Tinggi dan juga pemerintah.

Kata kunci: informasi, sistem informasi, perkembangan teknologi, pengungkapan, transparansi, *website* Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

Information is one of the needs of society. The public's need for information is followed by the development of the information itself. The development of this information has an effect on the development of Accounting Information System (SIA). Accounting Information System itself produces information, one of which information for external parties. One of the technologies used from the development that happens is internet-based technology, the website. A lot of research has been done which states that this website technology can be used as media reporting. Reporting is done not only for profit oriented organizations but also by non profit oriented organizations. Completeness of information in this reporting should be done to improve the transparency of information especially non-profit oriented organizations in this case Higher Education. This is supported by the existence of cases of fraud committed within the College. This cheating is difficult to prove because there is no reporting done by universities.

Reporting is a form of disclosure. Information itself has characteristics that must be met in order to produce quality information. Information generated within the website is affected by government regulations. Government regulations in the law regulate what should be disclosed by universities in Indonesia. This information content is disclosed to improve the transparency of the information of non profit oriented organizations.

Researchers use a research design to determine the steps to conduct research. The research design determines the variables in this study. The variables referred to in this study is the completeness of information in the website of Higher Education. The study also used literature studies to support this research obtained from books, journals, and governmental regulations (Laws). There is also an assessment indicator that is used to see the completeness of the information contained in the website of Higher Education.

Based on the results of the assessment conducted on website Higher Education in Indonesia, the result is website Higher Education coming from the Java region revealed more complete compared with non-Java region. While based on accreditation, Higher Education that has accreditation A more complete than those who have accreditation B in their website. Based on the type of State Universities have a better completeness of information than private universities. These results show that there are still many universities that do not fully disclose the information on their website. And this should be a concern for every university as well as government.

Keywords: information, information system, technological development, disclosure, transparency, university website.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, berkat, pimpinan, hikmat, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “ANALISIS KELENGKAPAN KONTEN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI PADA *WESBITE* PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus terpenuhi dalam upaya memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Melalui skripsi ini akan menambah pandangan baru terhadap fungsi *wesbite* Perguruan Tinggi sebagai salah satu penyedia informasi.

Proses yang dilalui dalam menyusun skripsi ini tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Terdapat banyak hambatan yang dilalui oleh peneliti dalam menyusun skripsi ini. Namun, hambatan yang ada dapat dilalui dengan baik oleh peneliti. Banyak pihak yang membantu dan mendukung peneliti dalam melalui setiap hambatan yang ada dan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan yang baik ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada:

1. Orang tua dan adik dari peneliti, Papih Rahmadi Anggaputra, Mamih Inge Juliana, dan Milka Vanessa. Terima kasih karena selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, motivasi, dan untuk pengorbanan yang begitu banyak yang diberikan kepada peneliti sampai saat ini.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan doa yang terus menerus tanpa hentinya. Terima kasih kepada Kung – Kung Stepanus Heryadi, Popoh Nelly Debora, Kyu – Kyu Hangie, Kyu – Kyu Lucky Heryadi, Mamih Inne Juliani, Ii Irinne Yulianti, dan semua sepupu.
3. Antonius Bimo Rentor yang selalu memberikan doa, semangat, dan waktunya. Terima kasih atas untuk kasih sayang dan kesabarannya.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA. sebagai pembimbing dan Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.T.,M.T. sebagai ko pembimbing. Terima kasih atas bimbingan,

arahan, semangat, dukungan, nasihat, kritik, pengetahuan, pengalaman serta waktu yang sudah diberikan kepada peneliti.

5. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. sebagai dosen wali yang selalu memberikan arahan selama mengikuti perkuliahan di UNPAR. Terima kasih atas pendampingan dan bimbingannya.
6. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak dan/atau Ibu dosen penguji skripsi.
8. Seluruh dosen yang sudah membantu peneliti selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan, yang tidak disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bekal ilmu pengetahuan dan *soft skill* yang diberikan kepada peneliti.
9. Vincentia Renata sebagai sahabat yang selalu mendengarkan, memberikan semangat dan kasihnya.
10. Sahabat – sahabat yang luar biasa: Florencia Caroline, Maria Mudi, Dea Mutiara, Agatha Restinanda, dan Febrika Ramadhani yang selalu ada memberikan sukacita, menemani saat suka duka, dan banyak pengalaman yang berharga.
11. Teman – teman panitia Fellowship yang memberikan banyak pengalaman berharga dan luar biasa. Terima kasih untuk Franciscus Ari, Florencia Caroline, Rayner, Ivander Adriel, Michelle Nathaniel, Amalia Solihati, Stefanus Kevin, Gustino Adi Varianto.
12. Teman seperjuangan skripsi, terima kasih untuk Margaretha Sylviana, Florencia Caroline, dan Joana Audry.
13. Teman – teman akuntansi angkatan 2013 yang tidak disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk segala pengalaman yang diberikan selama ini.
14. Semua pihak yang membantu peneliti yang tidak disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala perhatian yang sudah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam hal pengetahuan dan pengalaman. Namun, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya, dan dapat menjadi referensi di dalam bidang ilmu pengetahuan. Peneliti terbuka atas setiap kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk dapat semata – mata

menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, terima kasih untuk setiap pihak – pihak yang sudah ikut terlibat membantu dalam pembuatan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak – pihak yang membutuhkannya.

Bandung, 05 Juli 2017

(Chatherine Melinda)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH	3
1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	3
1.3.1. Tujuan Penelitian	3
1.3.2. Kegunaan Penelitian	4
1.4. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	9
2.1. PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.....	9
2.2. PEMAHAMAN INFORMASI	9
2.3. PEMAHAMAN WEBSITE.....	11
2.4. PEMAHAMAN <i>WEBOMETRIC</i>	12
2.4.1. Pengertian <i>Webometric</i>	12
2.4.2. Penilaian <i>Webometric</i>	12
2.5. PEMAHAMAN <i>GOOD ORGANIZATION GOVERNANCE</i>	13
2.6. PEMAHAMAN TEORI INDIKATOR PENILAIAN	17
2.6.1. Pemahaman Teori Domain Identitas	17
2.6.2. Pemahaman Teori Domain Tridharma	18
2.6.3. Pemahaman Teori Domain Pengakuan Publik	19
BAB 3 METODOLOGI DAN OBJEK PENELITIAN	20

3.1.	METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1.1.	Jenis Penelitian (<i>Purpose of the Study</i>)	22
3.1.2.	Peranan Peneliti (<i>Researcher Interference</i>).....	22
3.1.3.	Lokasi Penelitian (<i>Study Setting</i>).....	23
3.1.4.	Strategi Penelitian (<i>Research Strategy</i>).....	24
3.1.5.	Pengukuran	32
3.1.6.	Desain Sampel (<i>Sample Desain</i>)	32
3.2.	OBJEK PENELITIAN.....	33
3.3.	SAMPEL PENELITIAN	34
BAB 4 PEMBAHASAN		39
4.1.	ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENILAIAN <i>WEBSITE</i>	39
4.1.1.	Peraturan Pemerintah.....	39
4.1.2.	Jurnal Ilmiah	40
4.1.3.	<i>Website</i> Perguruan Tinggi.....	41
4.2.	ANALISIS SETIAP INDIKATOR PENILAIAN	42
4.2.1.	Analisis Indikator Penilaian Identitas Perguruan Tinggi.....	42
4.2.2.	Analisis Indikator Penilaian Tridharma Perguruan Tinggi.....	44
4.2.3.	Analisis Indikator Penilaian Tata Kelola.....	44
4.2.4.	Analisis Indikator Penilaian Akademik	47
4.2.5.	Analisis Indikator Penilaian Pengakuan Publik.....	48
4.2.6.	Analisis Indikator Penilaian <i>Timeliness</i>	49
4.2.7.	Analisis Indikator Penilaian Aksesibilitas	50
4.2.8.	Analisis Indikator Penilaian <i>Stakeholder</i>	51
4.2.9.	Analisis Indikator Penilaian Fasilitas Internal	52
4.2.10.	Analisis Indikator Penilaian Fasilitas Eksternal	53

4.2.11.	Analisis Indikator Penilaian Peraturan Konten yang Dilarang	53
4.3.	ANALISIS HASIL PENILAIAN TERHADAP <i>WEBSITE</i> PERGURUAN TINGGI BERDASARKAN INDIKATOR PENILAIAN	55
4.3.1.	Analisis Hasil Penilaian Domain Identitas dan Indikator Penilaian	55
4.3.2.	Analisis Hasil Penilaian Domain Tridharma dan Indikator Penilaian	64
4.3.3.	Analisis Hasil Penilaian Domain Tata Kelola dan Indikator Penilaian	72
4.3.4.	Analisis Hasil Penilaian Domain Akademik dan Indikator Penilaian	81
4.3.5.	Analisis Hasil Penilaian terhadap Domain Pengakuan Publik dan Indikator Penilaian	91
4.3.6.	Analisis Hasil Penilaian Domain <i>Timeliness</i> dan Indikator Penilaian	99
4.3.7.	Analisis Hasil Penilaian Domain Aksesibilitas dan Indikator Penilaian	108
4.3.8.	Analisis Hasil Penilaian Domain <i>Stakeholder</i> dan Indikator Penilaian	119
4.3.9.	Analisis Hasil Penilaian Domain Fasilitas Intern dan Indikator Penilaian.....	130
4.3.10.	Analisis Hasil Penilaian Domain Fasilitas Eksternal dan Indikator Penilaian.....	140
4.4.	ANALISIS BERDASARKAN PERINGKAT DAN PERBANDINGAN DENGAN HARVARD UNIVERSITY	150
4.4.1.	Analisis Hasil Peringkat <i>Website</i> Perguruan Tinggi berdasarkan Kelengkapan Informasi	150

4.4.2. Analisis Perbandingan <i>Website</i> Harvard University dan 50 <i>Website</i> Perguruan Tinggi di Indonesia.....	157
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	160
5.1. KESIMPULAN.....	160
5.2. SARAN.....	162
DAFTAR PUSTAKA	164
RIWAYAT HIDUP PENELITI	166

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 3.2. Profil Perguruan Tinggi	34
Tabel 4.1. Penilaian Domain Identitas	55
Tabel 4.2. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain Identitas.....	61
Tabel 4.3. Penilaian Domain Tridharma	64
Tabel 4.4. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain Tridharma.....	70
Tabel 4.5. Penilaian Domain Tata Kelola	72
Tabel 4.6. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain Tata Kelola.....	78
Tabel 4.7. Penilaian Domain Akademik	81
Tabel 4.8. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain Akademik.....	88
Tabel 4.9. Penilaian Domain Pengakuan Publik.....	91
Tabel 4.10. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain Pengakuan Publik.....	97
Tabel 4.11. Penilaian Domain <i>Timeliness</i>	100
Tabel 4.12. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain <i>Timeliness</i>	106
Tabel 4.13. Penilaian Domain Aksesibilitas	109
Tabel 4.14. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain Aksesibilitas.....	117
Tabel 4.15. Penilaian Domain <i>Stakeholder</i>	120
Tabel 4.16. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain <i>Stakeholder</i>	127
Tabel 4.17. Penilaian Domain Fasilitas Intern	130
Tabel 4.18. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain Fasilitas Intern.....	137
Tabel 4.19. Penilaian Domain Fasilitas Eksternal	140
Tabel 4.20. Penilaian Indikator Penilaian dalam Domain Fasilitas Eksternal	147
Tabel 4.21. Peringkat <i>Website</i> Perguruan Tinggi berdasarkan Kelengkapan Informasi	150

Tabel 4.22. Perbandingan Rata – Rata Skor Harvard University dan 50 Perguruan Tinggi di Indonesia	158
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian.....	21

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Informasi menjadi salah satu kebutuhan masyarakat saat ini. Sebagian besar masyarakat merasakan bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan pokok selain kebutuhan pangan, kebutuhan sandang, atau kebutuhan papan (Maharsi, 2000). Perkembangan informasi juga berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) karena SIA merupakan salah satu penghasil informasi yang digunakan oleh banyak pihak.

SIA sendiri mampu menghasilkan informasi baik itu untuk pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi eksternal salah satunya adalah laporan yang dihasilkan oleh organisasi. Laporan ini diantaranya adalah laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan lain – lain. Semua laporan yang dihasilkan ini akan membutuhkan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai. Hal ini akan berdampak kepada akuntan sebagai penyusun laporan. Dalam hal ini akuntan tidak dapat menghindari perkembangan teknologi yang terjadi. Salah satu sarana yang dapat digunakan agar pengungkapan (*disclosure*) dapat memadai adalah dengan adanya teknologi berbasis internet yaitu *website*. Selama ini banyak peneliti yang melakukan analisis *web reporting practice* terhadap *profit center organization*. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) organisasi yang banyak menyangkut publik (seperti perbankan) melakukan pengungkapan yang lebih memadai (Malhotra & Makkar, 2012), (2) negara maju melakukan pengungkapan dengan lebih memadai dibandingkan dengan negara berkembang (Samaha & Abdallah, 2012).

Penelitian analisis *web reporting practice* yang banyak sudah dilakukan terhadap *profit center company* masih jarang dilakukan terhadap *non profit center organization*. Penelitian terhadap *web reporting practice* menyatakan bahwa sudah banyak organisasi yang menggunakan internet sebagai media pelaporan (Malhotra & Makkar, 2012). Sedangkan salah satu *non profit center organization* adalah Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi memerlukan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai

dalam hal penyampaian informasi. Saat ini Perguruan Tinggi sudah mulai memanfaatkan teknologi yang ada, yaitu *website*, yang isinya mampu memberikan informasi yang ada di dalam Perguruan Tinggi. Namun demikian, Perguruan Tinggi harus memperhatikan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai dalam hal konten yang disajikan di dalam *website* yang mereka buat. Sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik bagi pengguna *website*.

Salah satu alasan mengapa Perguruan Tinggi harus memberikan pengungkapan (*disclosure*) secara memadai karena terdapat kecurangan yang dilakukan di dalam Perguruan Tinggi. Pada 10 tahun terakhir dari bulan Oktober 2016 terdapat 37 kasus dugaan korupsi di dalam Perguruan Tinggi, data ini diperoleh dari Indonesia Corruption Watch (ICW). Ketua Indonesia Corruption Watch (ICW) mengatakan jumlah kerugian keuangan negara yang ditimbulkan oleh praktik korupsi yang terjadi di Perguruan Tinggi tersebut sebesar Rp 218,804 miliar. Sementara, pada sisi aktor, dari 37 kasus korupsi di Perguruan Tinggi yang berhasil terpantau diduga melibatkan sedikitnya 65 pelaku yang merupakan civitas akademika, pegawai pemerintah daerah dan pihak swasta (Satu, 2016). Kasus terkait kecurangan pun pernah terjadi dalam bentuk suap pada proses pemilihan pejabat internal di Perguruan Tinggi negeri. Kecurangan dalam bentuk suap ini tidak memiliki bukti yang jelas karena Perguruan Tinggi tidak pernah melakukan pelaporan (BBC, 2016).

Hal di atas menunjukkan peranan teknologi yang berkembang ini dapat membantu dalam hal meningkatkan pengungkapan (*disclosure*) agar lebih memadai. Perkembangan dalam SIA juga diikuti dengan perkembangan teknologi secara umum. Saat ini pengguna internet memiliki jumlah yang dapat dikatakan sangat banyak. Hal ini dibuktikan dengan survey yang merupakan penelitian yang dilakukan di tahun 2015 menunjukkan jumlah pengguna internet mencapai 3,175,000,000 atau 43% pengguna dari 7,357,000 total populasi yang ada (Social, 2015). Data Statistik Pengguna Internet ini memberikan informasi bahwa internet merupakan perkembangan teknologi yang banyak mempengaruhi masyarakat luas. Perkembangan teknologi harus dapat membantu setiap Perguruan Tinggi dalam melakukan pengungkapan (*disclosure*) terkait informasi yang disajikan di dalam *website* Perguruan Tinggi.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada dasarnya setiap Perguruan Tinggi ingin dilihat dan dinilai baik. Salah satu teknologi yang dapat digunakan oleh Perguruan Tinggi adalah *website*. *Website* dapat digunakan oleh setiap Perguruan Tinggi untuk membantu setiap pencari informasi agar dapat mengakses informasi lebih mudah dan memiliki pengungkapan (*disclosure*) yang memadai. Oleh sebab itu, Perguruan Tinggi harus memperhatikan setiap konten informasi yang terdapat di dalam *website* mereka.

Berdasarkan penjelasan singkat dan latar belakang tersebut di atas, maka masalah – masalah yang muncul terkait penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Apa saja faktor – faktor yang memengaruhi pengungkapan (*disclosure*) yang memadai terkait konten dalam *website* Perguruan Tinggi?
2. Bagaimana indikator – indikator yang mengukur pengungkapan (*disclosure*) memadai terkait konten dalam *website* Perguruan Tinggi?
3. Bagaimana hasil penilaian terhadap *website* Perguruan Tinggi berdasarkan indikator penilaian yang memengaruhi pengungkapan (*disclosure*) yang memadai terkait konten dalam *website* Perguruan Tinggi?

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya akan memiliki tujuan dan kegunaan. Sama halnya dengan penelitian mengenai penilaian yang memengaruhi pengungkapan (*disclosure*) yang memadai terhadap Perguruan Tinggi terkait konten dalam *website* Perguruan Tinggi. Tujuan dan kegunaan akan dijelaskan secara lebih rinci dibawah ini:

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Mengetahui faktor – faktor yang memengaruhi pengungkapan (*disclosure*) yang memadai terkait konten dalam *website* Perguruan Tinggi.

2. Mengidentifikasi indikator – indikator yang mengukur pengungkapan (*disclosure*) yang memadai terkait konten dalam *website* Perguruan Tinggi.
3. Mengetahui hasil penilaian terhadap Perguruan Tinggi berdasarkan indikator penilaian yang memengaruhi pengungkapan (*disclosure*) yang memadai terkait konten dalam *website* Perguruan Tinggi.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi setiap Perguruan Tinggi dalam melakukan evaluasi terhadap konten yang disajikan di dalam *website* yang dibuat. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi dalam menampilkan konten apa saja yang disajikan dalam *website* yang mampu mendukung pengungkapan (*disclosure*) yang memadai. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membantu setiap Perguruan Tinggi dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dalam *website* yang mereka buat.

2. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan untuk membantu masyarakat umum dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan di dalam *website* Perguruan Tinggi. Penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam memberikan penilaian terhadap *website* Perguruan Tinggi. Masyarakat umum dalam hal ini juga akan terbantu untuk memilih Perguruan Tinggi yang terbaik, dan juga mengetahui lebih baik mengenai Perguruan Tinggi berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari *website* Perguruan Tinggi.

4. Bagi Regulator

Bagi regulator, penelitian ini dapat membantu untuk melakukan kontrol dan pengawasan terhadap Perguruan Tinggi. Indikator penilaian yang ada dapat menjadi acuan bagi regulator dalam mengawasi apa saja yang dilakukan oleh setiap Perguruan Tinggi. Setiap informasi yang disajikan dalam Perguruan Tinggi

dapat mengurangi risiko kecurangan dalam hal keuangan yang mungkin dilakukan oleh pihak Perguruan Tinggi.

1.4. KERANGKA PEMIKIRAN

Setiap organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan organisasi menjadi hal yang penting, karena setiap organisasi akan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Organisasi sendiri dibagi menjadi 2, yaitu organisasi *profit oriented* dan *non profit oriented*. Organisasi yang *profit oriented* memiliki tujuan untuk mendapatkan profit, sedangkan organisasi *non profit oriented* tujuan utama yang ingin di capai bukanlah profit. Organisasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan profit membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Begitu pula dengan organisasi yang tujuan utamanya bukan profit pun membutuhkan sistem informasi akuntansi. Salah satu organisasi dengan tujuan utamanya bukan profit adalah Perguruan Tinggi. Tujuan utama Perguruan Tinggi bukanlah profit, namun demikian banyak informasi terkait Perguruan Tinggi yang dibutuhkan oleh banyak pihak. Sistem informasi akuntansi ini digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh banyak pihak. Pihak – pihak yang membutuhkan informasi ini, yaitu pihak internal maupun pihak eksternal. Bagi pihak dalam organisasi yaitu pihak internal, maupun pihak luar organisasi yaitu pihak eksternal sama – sama membutuhkan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntan yang digunakan oleh organisasi.

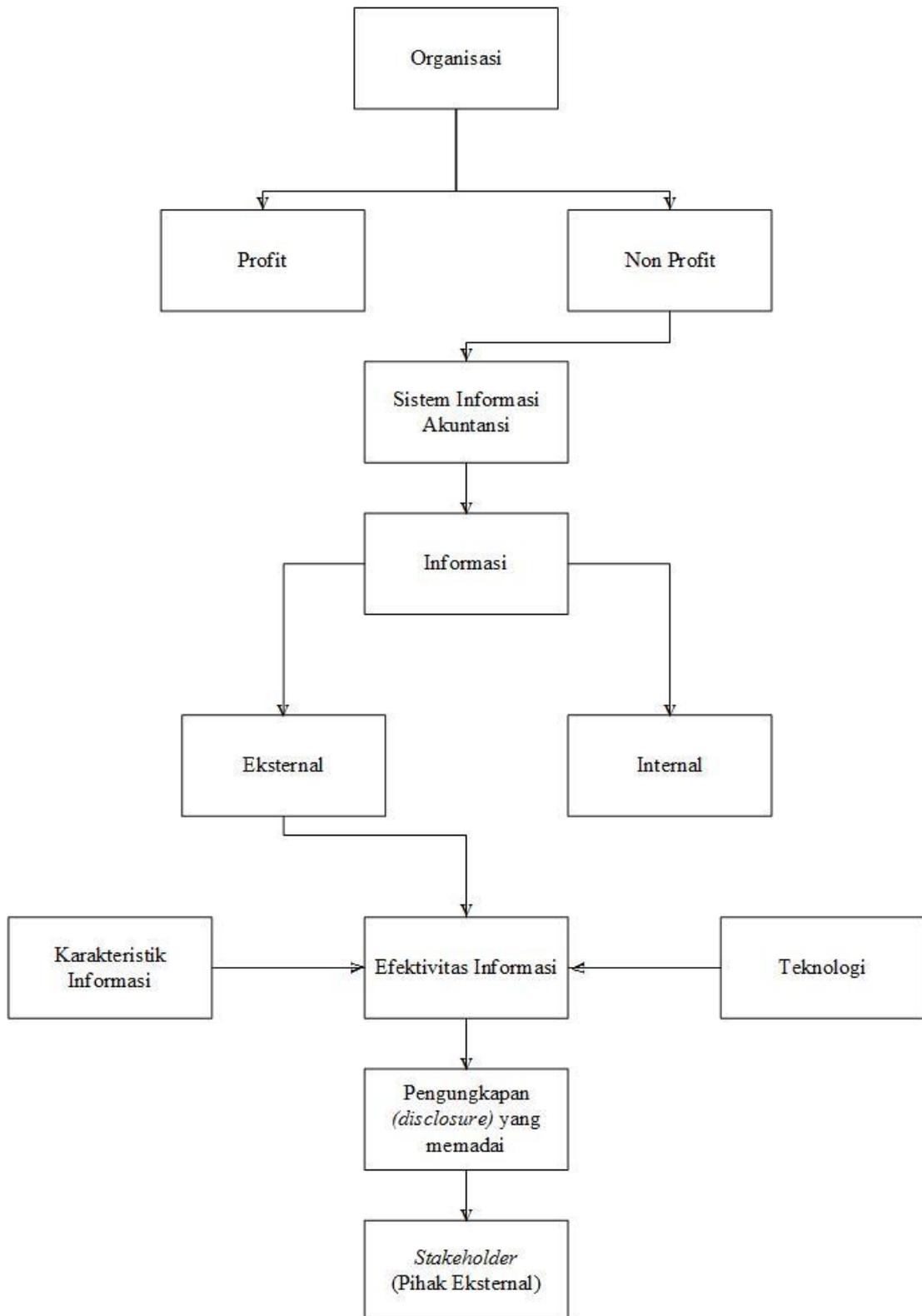
Informasi yang dihasilkan tentu saja harus sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi. Dalam hal ini informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal. Kesesuaian informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan informasi pihak eksternal akan disebut informasi yang efektif. Namun, agar informasi tersebut dapat menjadi informasi yang efektif dipengaruhi oleh banyak hal. Keefektifan informasi dipengaruhi oleh karakteristik informasi itu sendiri dan teknologi yang berkembang. Karakteristik informasi menyangkut bagaimana informasi dianggap sebagai informasi yang baik. Tetapi tidak hanya itu karakteristik informasi yang baik menyangkut organisasi non profit dalam hal ini Perguruan Tinggi juga dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya terkait dengan Perguruan Tinggi itu sendiri. Faktor – faktor yang memengaruhi ini akan menentukan informasi seperti apa saja yang seharusnya disajikan oleh Perguruan Tinggi. Penyajian informasi oleh Perguruan Tinggi ini juga dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang

semakin pesat membuat teknologi dapat menjadi media dalam mengungkapkan informasi. Teknologi sebagai media pengungkapan (*disclosure*) akan meningkatkan keefektifan penyampaian informasi. Keefektifan penyampaian informasi ini akan menghasilkan pengungkapan (*disclosure*) informasi yang memadai. Pengungkapan (*disclosure*) yang dimaksud adalah bagaimana kelengkapan informasi yang diungkapkan. Hal ini didukung dengan bagaimana informasi tersebut dapat disampaikan kepada pihak yang membutuhkan informasi dalam hal ini pihak eksternal.

Kelengkapan informasi ini akan berguna untuk pengguna informasi yaitu pihak eksternal. Bukan hanya itu kelengkapan informasi yang disajikan harus bisa meningkatkan transparansi terhadap Perguruan Tinggi. Informasi yang dihasilkan dengan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai adalah informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari *stakeholder*. Namun demikian, untuk mencapai hal ini pengungkapan (*disclosure*) terkait informasi yang dibutuhkan ini harus diperhatikan oleh setiap Perguruan Tinggi. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KELENGKAPAN KONTEN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI PADA WEBSITE PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA”**. Gambar kerangka pemikiran dapat dilihat pada **gambar 1.1**.

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis